

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Gitar merupakan salah satu alat musik populer di kalangan masyarakat yang dapat dimainkan kapan pun dan dimana pun. Sebagai satu alat musik terkenal di seluruh dunia, alat musik ini dimainkan dengan cara berbeda-beda menurut tipe atau jenisnya (Indrawan 2019). Di Indonesia, perkembangan permainan gitar telah mengalami perubahan signifikan, seiring dengan masuknya berbagai pengaruh musik luar dan munculnya musisi – musisi berbakat yang menciptakan gaya permainan baru. Hal ini sejalan dengan pendapat Sepriandri dalam penelitian yang ditulis oleh (Gunawan 2020), yang menyatakan bahwa permainan gitar akustik di Indonesia berkembang pesat seiring berjalannya waktu. Pertumbuhan ini juga didorong oleh keberadaan lomba dan festival gitar yang menarik minat pemain dari berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. Hal ini menunjukkan bahwa teknik gitar terus berinovasi, menghasilkan berbagai gaya permainan yang unik dan menarik salah satunya adalah teknik gitar perkusif.

Gitar perkusif merupakan salah satu cabang dari teknik *fingerstyle* yang semakin berkembang dalam dunia permainan gitar modern. Teknik ini dimainkan dengan cara menggabungkan antara unsur melodi, harmoni, dan ritmik secara bersamaan pada satu instrumen, yaitu gitar. karakteristik utama dari teknik ini terletak pada kemampuannya untuk menciptakan suara perkusif dengan memanfaatkan bagian pada gitar seperti *body* dan *Pretboard* sebagai media pukul (*tapping* dan *touching*), sehingga menghasilkan suara yang menyerupai instrumen ritmis seperti cajon dan drum. Teknik ini memberikan nuansa baru karena dalam permainannya tidak hanya berfungsi sebagai melodis saja namun ada juga sebagai pengisi ritmis sehingga bisa dikatakan pemain band tunggal.

Eksistensi Fingerstyle di Indonesia telah berkembang pesat dalam satu dekade terakhir, salah satunya berkat kontribusi media sosial dan platform digital seperti Youtube dan Instagram, selain itu fingerstyle juga mendapatkan tempat di berbagai ajang kompetisi bergengsi, seperti Festival Lomba Seni Nasional (FLS2N). yang menjadi wadah bagi para gitaris untuk berkarya Jessica (2020).

Salah satu daya tarik dari fingerstyle adalah terbukanya ruang eksplorasi yang luas dalam teknik permainannya. Banyak gitar menggabungkan teknik klasik dengan pendekatan modern, menghasilkan gaya permainan unik dan ekspresif. Beberapa teknik pengembangan yang sering dijumpai antara lain yaitu *percussion effect*, *new glesindo technique*, mute sound, dan penggunaan prepared guitar dimana gitar dimodifikasi atau diberikan tambahan elemen (seperti benda kecil di senar) untuk menghasilkan bunyi unik dan eksperimental.

Melalui pendekatan fingerstyle, teknik gitar perkusif menjadi sangat potensial sebagai media ekspresi musik, tidak hanya sekedar mengiringi lagu, tetapi juga mampu membawakan komposisi dengan satu alat musik saja yaitu gitar, oleh karena itu, teknik perkusif pada gitar layak untuk dikaji secara khusus untuk melihat bagaimana teknik ini dapat berkembang, diterapkan, dan diinterpretasikan oleh gitaris gitaris di Indonesia melalui karya karya mereka.

Salah satu karya komposisi yang menarik dalam penerapan teknik gitar perkusif adalah Lagu The Last Dance karya Bondan P. Sakti. karya ini menampilkan perpaduan harmonis antara elemen melodi, harmoni, dan ritme perkusif yang dieksplorasi secara kreatif melalui bagian tubuh gitar. Bondan memanfaatkan gitar tidak hanya sebagai instrumen melodis, tetapi juga sebagai media perkusif, sehingga menciptakan karya yang unik dan lebih variatif. Bondan P. Sakti sendiri merupakan seorang musisi asal Bandung yang dikenal sebagai gitaris Fingerstyle perkusif di Indonesia. Ia telah menciptakan sejumlah karya yang mengeksplorasi teknik perkusif, seperti The Last Dance, Gadis Keraton, Art venture, dan The Mafia.

Penelitian mengenai teknik perkusif pada gitar fingerstyle memang telah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian yang berjudul “Analisis Teknik Percussive Fingerstyle Gitar Akustik pada Komposisi Imprisoned (Dubstep Guitar) Karya Alexander Misko” oleh Jessica (2020) . Yang membahas teknik perkusif dalam menciptakan nuansa elektronik dubstep melalui gitar akustik. Penelitian tersebut berfokus pada aspek teknis dan sonoritas eksperimental dalam permainan Alexander Misko, seorang gitaris asal Rusia yang dikenal inovasinya dalam meniru efek elektronik menggunakan gitar akustik.

Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini memfokuskan kajiannya pada eksplorasi teknik gitar perkusif dalam karya yang dikomposisi oleh Bondan P. Sakti, khususnya pada lagu the Last Dance. karya tersebut menarik untuk dibahas karena kreativitas yang dilakukan oleh komposer yaitu Bondan P. Sakti dalam mengeksplorasi teknik perkusif, adanya pengembangan dalam teknik gitar perkusif wirang drumming, teknik perkusif yang dimainkan lebih mengadaptasikan dari ketukan drum yang dikemas dalam satu instrument gitar akustik dengan ketukan atau pola drum yang sangat menarik. Teknik yang digunakan dalam lagu ini mengadaptasi dari beberapa teknik , memperlihatkan pendekatan yang khas, yang menonjolkan kompleksitas ritmis, koordinasi tangan yang dinamis, dan kreativitas dalam memanfaatkan seluruh bagian gitar sebagai sumber bunyi , berbeda dengan Misko yang cenderung mengejar efek bunyi elektronik dalam gitar akustik, Bondan lebih menekankan pada perpaduan elemen melodi, harmoni, dan ritme secara akustik dan natural tanpa bantuan efek digital.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya wawasan mengenai teknik permainan gitar fingerstyle perkusif di Indonesia, selain itu, analisis terhadap karya The Last juga menjadi referensi dalam memahami bagaimana pendekatan teknis dan musika untuk menciptakan karya instrumetal yang kompleks dan menarik. Kajian ini juga diharapkan menjadi dokumentasi

penting bagi perkembangan teknik gitar modern, khususnya dalam konteks gitaris Indonesia yang mengeksplorasi teknik perkusif secara kreatif.

1.2 Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang Masalah yang sudah dikemukakan di atas, Fokus dalam Penelitian ini adalah analisis teknik perkusif dalam komposisi the last dance karya Bondan P. Sakti.. Masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini yaitu penggunaan dan penerapan teknik perkusif dalam komposisi The Last Dance karya Bondan P. Sakti.

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka dikemukakan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana teknik gitar perkusif yang digunakan dalam komposisi The Last Dance karya Bondan P. Sakti?
2. Bagaimana penerapan teknik perkusif dalam komposisi the last dance karya Bondan P. Sakti?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pelatihan teknik wirang drumming oleh Fay Ehsan. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi teknik-teknik perkusif yang digunakan dalam lagu The Last Dance karya Bondan P. Sakti.
2. Untuk menganalisis penerapan teknik perkusif yang diterapkan dalam lagu the last dance karya Bondan P. Sakti .

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.2.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan literatur ilmiah mengenai teknik perkusif gitar. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi referensi akademis yang berkontribusi pada pengembangan teori dalam bidang musik, khususnya dalam teknik gitar fingerstyle perkusif.

1.2.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta panduan praktis bagi gitaris dan musisi dalam mengembangkan keterampilan bermain gitar, terutama dalam memahami dan menguasai teknik perkusif gitar. Hasil dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan untuk program pendidikan dan pelatihan musik, baik dalam komunitas gitar maupun lembaga pendidikan musik formal dan informal.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu antara bulan Februari hingga Juli 2025. Selama proses tersebut, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi terhadap video penampilan, wawancara semi-terstruktur dengan pencipta karya, serta analisis dokumen dan partitur terkait. Waktu penelitian dibatasi untuk menyesuaikan dengan kalender akademik dan keterjangkauan narasumber, sehingga fokus utama diarahkan pada satu karya yaitu *The Last Dance* karya Bondan P. Sakti.

Ruang lingkup teknik gitar dalam penelitian ini difokuskan pada teknik permainan gitar perkusif yang digunakan dalam satu komposisi secara utuh.

Teknik-teknik yang dianalisis antara lain touching, tapping, golpe, tambora, slap bodi, elbow hit, flick tap, dan penggunaan alat bantu. Analisis tidak hanya mencakup identifikasi teknik secara teknis, tetapi juga mencermati bagaimana teknik-teknik tersebut diterapkan dalam konteks musikal, menciptakan fungsi ritmis, melodis, hingga harmoni dalam sebuah karya gitar tunggal.

Lingkup lainnya meliputi kajian terhadap struktur lagu *The Last Dance*, serta bagaimana teknik gitar perkusif disesuaikan dengan bagian-bagian lagu seperti intro, verse, bridge, chorus, dan coda. Penelitian ini tidak membandingkan teknik Bondan P. Sakti dengan gitaris lain, melainkan berfokus pada gaya personal dan eksplorasi musikal dalam karya tersebut. Penelitian ini juga menghindari pembahasan aspek produksi rekaman atau penyajian pertunjukan, agar tetap fokus pada kajian analisis musikal berbasis teknik permainan gitar perkusif.